

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan bentuk studi kasus. Deskriptif Kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan mendeskripsikan, menggambarkan, menganalisis, dan meringkas suatu kondisi atau situasi dari berbagai data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, atau mengenai masalah yang sedang diteliti yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif manusia adalah instrument penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Studi kasus ini bertujuan mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada Pasien Lansia yang mengalami Diabetes Melitus dengan Ketidakpatuhan Diet di Puskesmas Jetis.

1.2 Partisipan

Partisipan merupakan pasien lansia dengan Diabetes Melitus dengan ketidakpatuhan diet di Puskesmas Jetis dengan kriteria:

a. Kriteria inklusi

1. Bersedia menjadi responden
2. Bisa berkomunikasi dengan baik
3. Klien dengan diagnosa (Diabetes Mellitus tipe II dengan ketidakpatuhan diet)
4. Klien berusia lansia 60-74 tahun
5. Klien bisa membaca

b. Kriteria eksklusi adalah sebagai berikut :

1. Responden dengan komplikasi penyakit kronis lainnya

2. Klien tidak satu rumah dengan keluarga lain atau hidup sendiri
3. Klien dengan dimensia
4. Klien dengan gangguan menela dan mengunyah

1.3 Lokasi dan Waktu

a. Lokasi

Kegiatan studi kasus dilaksanakan di Puskesmas Jetis, kabupaten Ponorogo 2025

b. Waktu

Waktu penelitian proses pembuatan studi kasus ini dimulai pada tanggal 24 April – 30 April 2025.

1.4 Pengumpulan data

a. Prosedur pengumpulan data

- 1 Mengurus perizinan dan persetujuan serta koordinasi dengan institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Kampus VI Ponorogo.
- 2 Mengurus dan mengajukan izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas
- 3 Bekerjasama dengan CI (*Clinical Instructure*) dilapangan sasaran dan perawat untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon partisipan.
- 4 Memilih partisipan sesuai dengan kriteria penelitian yang telah direncanakan.
- 5 Memberikan penjelasan kepada calon partisipan mengenai tujuan penelitian, apabila partisipan bersedia menjadi subjek penelitian maka partisipan dipersilahkan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
- 6 Melakukan pengkajian asuhan keperawatan pada pasien kelolaan.
- 7 Memberikan kuesioner penelitian kepada partisipan dan dikumpulkan kembali untuk dilakukan analisa.

- 8 Mengumpulkan data dan analisis data pengkajian.
- 9 Menegakkan diagnosis berdasarkan hasil pengkajian yang diperoleh.
- 10 Menyusun intervensi atau tahap perencanaan pada pasien lansia diabetes melitus dengan ketidakpatuhan diet.
- 11 Melakukan implementasi dari tahap perencanaan yang telah disusun.
- 12 Melakukan evaluasi dari seluruh tindakan yang telah dilaksanakan

b. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan sebuah proses pendekatan kepada subjek penelitian dan proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data penelitian bergantung terhadap rancangan penelitian serta instrumen yang digunakan.

1) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode dalam mengumpulkan data dengan cara berinteraksi, bertanya dan mendengar apa yang disampaikan secara lisan oleh responden atau partisipan. Pada studi kasus ini data-data yang diperlukan dalam kegiatan wawancara pada Pasien Diabetes Melitus dengan Ketidakpatuhan Diet adalah:

- a) Pengkajian biodata Pasien
- b) Keluhan utama
- c) Riwayat penyakit sekarang
- d) Riwayat kesehatan sebelumnya
- e) Riwayat pengobatan sebelumnya
- f) Riwayat sosial ekonomi

Instrumen yang digunakan untuk wawancara mengenai kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus peneliti menggunakan kuisioner kepatuhan berdasarkan *The Self-Management Dietary Behaviors Questionnaire* (SMDBQ) yang dimodifikasi dengan prinsip diet sesuai 3J (jumlah, jadwal, jenis).

2) Observasi

Observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh). (Sugiono, 2020)

- a) Observasi ttv pasien
- b) Monitir ketidakpatuhan minum, obat setiap hari

3) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dalam pengkajian asuhan keperawatan digunakan untuk memperoleh data objektif partisipan. Tujuan dilakukannya pemeriksaan fisik yaitu untuk menentukan status kesehatan pasien, mengidentifikasi masalah kesehatan, dan data dasar yang digunakan untuk menyusun asuhan keperawatan. Teknik pemeriksaan fisiki terdapat 4 teknik yaitu inspeksi (melihat), palpasi (meraba), perkusi (mengetuk), serta auskultasi (mendengarkan).

4) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan suatu informasi atau data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti transkrip data, rekam medis, buku, jurnal, dan lain- lain.

Metode studi kasus ini menggunakan dokumentasi berupa catatan rekam medis, hasil pemeriksaan diagnostik yang relevan seperti hasil laboratorium, status Pasien serta lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

1.5 Analisa data

Analisis data penelitian dimulai dari sejak awal penelitian dilakukan dilapangan, saat pengumpulan data, hingga semua data penelitian terkumpul. Fakta yang didapat dilapangan dikemukakan kemudian dibandingkan dengan teori selanjutnya akan dituangkan dalam pembahasan bersama opini peneliti (Zakariah et al., 2020). Dengan tingkat kepatuhan menggunakan kuesioner SMDB dengan skor SMDB rendah (skor <32), SMDB sedang (skor 32-48), SMDB tinggi (skor 49-64).

Adapun tahapan-tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data yang telah terkumpul dari proses wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta studi dokumentasi ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan selanjutnya disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya.

3. Penyajian data

Peneliti melakukan penyajian data penelitian menggunakan tabel, gambar, bagan serta teks yang dinarasikan. Privasi serta kerahasiaan dari Pasien yang menjadi responden terjamin dengan membuat inisial pada penyebutan responden.

4. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah suatu usaha untuk mencari dan memahami makna atau arti, keteraturan, penjelasan, pola-pola, serta alur sebab akibat. Melakukan penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data dikumpulkan berdasarkan data pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, persiapan keperawatan, gerakan implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

1.6 Etik penelitian

Etika dalam suatu penelitian atau pengumpulan data dibedakan menjadi beberapa bagian, yaitu dasar fungsi, dasar menghargai, hak-hak subyek, dan dasar keadilan. Setelah itu dijelaskan sebagai berikut:

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Responden perlu memperoleh penjelasan secara sempurna terkait tujuan pengamatan yang akan dilakukan, akhirnya responden memiliki hak lapang menyerikati atau keberatan dalam memerankan responden. Pada informed consent akan melekatkan data yang didapat hanya sekedar akan dipergunakan untuk pembangunan bidang kesehatan.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Responden mendapatkan perlindungan dalam memfungsikan proses penelitian melalui tidak memasrahkan atau menuliskan nama responden pada lembar pengkajian dan cuma menulis kode pada lembar pengumpulan data responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan dari seluruh penjelasan yang telah didapatkan, hanya gabungan data khusus yang akan mengetahui daribuatan penelitian. Pengamat akan membentengi kerahasiaan seluruh informasi yang didapat dari responden dan tidak memakai penjelasan tersebut sebagai interes diri dan diluar interes keilmuan (Sandu, 2018).